IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL DI SMPN 3 SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

OLEH :
LALA
NIM F1221201023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL DI SMPN 3 SAJINGAN BESAR KANUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH :
LALA
NIM F1221201023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL DI SMPN 3 SAJINGAN BESAR

LALA

NIM. F1221201023

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. Amrazi Zakso, M.Pd	Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd
NIP. 196330109198703100 3	NIP. 198512162019031010

Disahkan

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 04 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL DI SMPN 3 SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS

LALA
NIM. F1221201023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd

NIP. 196330109198703100 3

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd

NIP. 198512162019031010

Penguji I,

Prof. Dr. Mashudi, M.Pd
NIP 195609101987031002

Penguji II

Shilmy Purnama, M.Pd

NIP. 199111122019032036

Mengetahui

Ketua Program Studi PPKn,

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd

NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lala

Nim : F1221201023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Lala

NIM. F1221201023

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

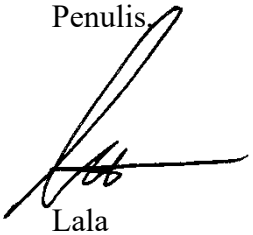
Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada saya dalam menyelesaikan masa pendidikan ini. Semoga dengan kasih sayang-Mu yang amat mulia ini, hamba senantiasa bersyukur akan limpahan rahmat-Mu. Aamiin yaa robbal ‘alaamiin. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Sebagai tanda baktidan rasa terima kasih yang sangat mendalam, karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Rusmani dan ibu Ajija, yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam segala hal. Terima kasih juga kepada kakak saya Susi Riani dan Juliasih, beserta keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu atas dukungan dan doa yang telah di berikan kepada saya.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen-dosen pembimbing saya Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd dan Bapak Thomy Sastra Atmaja, SH.,M.Pd yang telah memberikan bantuan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta ucapan terima kasih kepada dosen-dosen penguji Bapak Prof. Dr. Mashudi, M.Pd dan Ibu Shilmy Purnama, M.Pd yang telah memberikan berbagai masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi saya, semoga Allah permudah segala urusannya di dunia dan akhirat. Aamiin yaa robbal ‘alaamiin.

Terima kasih kepada mahasiswa PPKn angkatan 2020 dan keluarga besar HMPPKn FKIP UNTAN atas kebersamaan dan dukungan nya. Terima kasih banyak kepada sahabat saya yang selalu mendukung saya disegala situasi, memberi semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.

Penulis,



Lala

F1221201023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMP Negeri 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriftif. Informan pada penelitian nini berjumlah 10 orang yatu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PKn, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian sebagai berikut: (1) Implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam upaya mempertahankan identitas nasional di SMP Negeri 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas dilaksanakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Kegiatan rutin berupa upacara bendera, menyanyikan lagu wajib nasional sebelum memulai pembelajaran, ekstra kurikuler pramuka, dan memakai seragam batik. Kegiatan spontan yaitu tindakan guru mendamaikan siwa yang berkelahi, guru menghukum siswa yang melakukan kesalahan, sekolah memberi bantuan kepada siswa yang kurang mampu, kelas bersih sebelum belajar. Kegiatan keteladanan yaitu sekolah mengajarkan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, membentuk Tim Pencegah Perundungan Kekerasan (TPPK), Guru dan siswa berpakaian rapi dan sopan. Kegiatan pengkondisian yaitu terpasang bendera di sekolah, penerapan 3S, beribadah bersama, kerja bakti sekolah. Cara cara tersebut biasa dikenal sebagai habituasi atau pembiasaan. (2) Faktor yang mempengaruhi berupa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi upaya sekolah dalam menerapkan peraturan dari pemerintah terkait penguatan pendidikan karakter (PPK), merupakan sekolah paling dekat dengan perbatasan serta banyaknya perbedaan suku dan agama. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya identitas nasional bagi setiap orang, dan seringnya terjadi perundungan di sekolah maupun luar sekolah. (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah dengan memberikan pemahaman dan contoh yang baik pada siswa, serta kerja sama dengan pihak orang tua untuk ikut berperan dalam memastikan kemajuan karakter anak diluar sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Identitas nasional

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia, nikmat serta hidayatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Memperkuat Identitas Nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten sambas" dengan lancar dan tepat waktu.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelasaikan skripsi ini.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Imran, Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Rita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 3 Sajingan Besar yang telah

memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

7. Guru dan Siswa SMPN 3 Sajingan Besar yang telah menjadi narasumber sehingga penelitian saya dapat berjalan dengan lancer.
8. Kepada kedua orang tua saya Rusmani dan Ajija, beserta Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasilan dan Kewarganegaraan angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materil.

Mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam tulisan ini tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan tulisan ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

.

Pontianak, Juli 2025

Lala

F1221201023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Teoritis 5
2. Manfaat Praktis 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
1. Fokus Penelitian 6
2. Operasional Konsep 7
BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Penguatan Pendidikan Karakter 9
1. Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter 9
2. Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter 10
3. Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter 11
B. Identitas Nasional 14
1. Pengertian Identitas Nasional 14
3. Faktor Terbentuknya Identitas Nasional 16
4. Sifat Identitas Nasional 19
C. Pendidikan di Daerah Perbatasan 19
1. Bentuk Pendidikan di Daerah Perbatasan 19

2. Penerapan Rasa Nasionalisme Pada Siswa Perbatasan 21
D. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 22
E. Penelitian Yang Relevan 23
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Pendekatan Penelitian 26
B. Metode Penelitian 26
C. Peran Peneliti 26
D. Lokasi Penelitian 27
E. Informan Penelitian 27
F. Sumber Data Penelitian 28
1. Sumber Data Primer 28
2. Sumber Data Sekunder 29
G. Tekhnik dan Alat Pengumpulan Data 29
1. Teknik Pengumpulan Data 29
2. Alat Pengumpulan Data 31
H. Tekhnik Analisis Data 32
1. Reduksi Data (Data Reduction) 32
2. Penyajian Data (Data Display) 32
3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verification) 32
I. Tekhnik Pengujian Keabsahan Data 33
1. Triangulasi Sumber 33
2. Triangulasi Teknik 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil Penelitian 34
B. Deskripsi Hasil Penelitian 37
C. Pembahasan Hasil Penelitian 53
BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
LAMPIRAN 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Sumber 33
Gambar 2. Triangulasi Teknik 33
Gambar 3 pelaksanaan upacara bendera 38
Gambar 4. memakai seragam batik 39
Gambar 5. ekstra kurikuler pramuka 40
Gambar 6. memberi sanksi kepada siswa 41
Gambar 7. Memberi bantuan dari sekolah 42
Gambar 8. Mading stop bullying 43
Gambar 9. Guru berpakaian rapi 44
Gambar 10. terpasang bendera di sekolah 44
Gambar 11. Penerapan 3S di sekolah 45
Gambar 12. Kerja bakti di sekolah 46
Gambar 13. Lokasi sekolah 49
Gambar 14. Pertemuan dengan orang tua siswa 53
Gambar 15. Wawancara bersama Waka Kurkulum 84
Gambar 16. Wawancara bersama Guru PPKn 84
Gambar 17. Wawancara bersama siswa 84
Gambar 18. Wawancara bersama Siswa 85
Gambar 19. Wawancara bersama siswa 85
Gambar 20. Poster budaya malu di sekolah 85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....65
Lampiran 2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 67
Lampiran 3. Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi 69
Lampiran 4. Hasil Wawancara 71
Lampiran 5. Dokumentasi Hasil Penelitian 84
Lampiran 6. Sk Pembimbing 86
Lampiran 7. Surat Tugas Riset.....87
Lampiran 8. Surat Bantuan Riset 88
Lampiran 9. Surat Balasan Riset.....89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara gografis Indonesia berbatasan langsung baik darat maupun laut dengan beberapa negara. Wilayah perbatasan merupakan wilayah yang harusnya menjadi fokus tersendiri bagi pemerintah. Hal ini disebabkan wilayah perbatasan menjadi rawan sekaligus potensial dalam berbagai persoalan yang rumit, terlebih lagi terdapat ancaman transnasional yang mengancam identitas warga negaranya (Nurgiansah & Rachman, 2022). Ancaman tersebut bukanlah ancaman yang sederhana, melainkan hal yang serius harus menjadi perhatian bersama kita sebagai warga negara dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara.

Salah satu daerah perbatasan yang ada di Indonesia yaitu perbatasan Aruk yang berada di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Masyarakat di wilayah ini cenderung melakukan aktivitas sosial ekonominya ke negara Malaysia. Hal ini tentu saja karena akses dan berbagai kemudahan sarana dan prasarana lebih memadai di negara jiran tersebut. Banyak masyarakat Aruk yang memiliki KTP dan akte Malaysia. Selain itu, mata uang yang digunakan masyarakat didominasi oleh ringgit (mata uang negera Malaysia) ketimbang rupiah. Kondisi ini berdampak pada kondisi kesejahteraan sosial, ekonomi, pendidikan dan keterampilan hidup masyarakat daerah perbatasan yang masih tertinggal dibanding dengan masyarakat daerah Serawak (Zurayah & Rosilawati, 2019).

Dari kementrian telah menetapkan mengenai pendidikan karakter pada usia sekolah. Menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Satu dari pereturan mentri pendidikan dan kebudayaan yaitu pada pasal 1: Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Mempertahankan Identitas nasional merupakan kewajiban kita sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Identitas nasional mempunyai dua pengertian yaitu identitas nasional dalam konteks bangsa dan negara. Identitas nasional dalam konteks suatu bangsa biasanya mengacu pada budaya, adat istiadat, dan keunikan karakter dari suatu negara. Sedangkan Identitas nasional dalam konteks negara berbentuk simbol-simbol nasional, seperti pancasila, bendera merah putih, semboyan bangsa yaitu Bhinneka tunggal ika, UUD 1945, dan bentuk negara kesatuan republik Indonesia yang kedaulatannya ialah kerakyatan (Lisdiana & Sudrajat, 2023).

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, banyak anak usia sekolah lebih memilih untuk bersekolah di Malaysia, sehingga beberapa sekolah termasuk di SMPN 3 Sajingan Besar sekolah tempat peneliti melakukan riset siswanya sedikit. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena pendidikan di wilayah Serawak lebih unggul

daripada di wilayah aruk itu sendiri. Keadaan seperti ini jika tidak ditanggapi dan ditangani lebih serius bukan hanya mengurangi eksistensi pendidikan Indonesia, tapi juga berdampak pada karakter bangsa sehingga akan mengakibatkan hilangnya identitas nasional masyarakat di wilayah perbatasan. Ada bermacam upaya sekolah dalam menerapkan program penguatan pendidikan karakter bagi siswa mulai dari kegiatan rutin melalui mata pembelajaran, bentuk keteladanan dilakukan pada kegiatan diluar pelajaran, serta spontan yang dilakukan apabila terjadi tiba-tiba seperti perkelahian atau bullying.

Hal yang paling fundamental yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi lunturnya identitas nasional adalah dengan memperkuat karakter kebangsaan sejak dini melalui lembaga pendidikan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan massif. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk membentuk generasi yang berakhlak baik, berliterasi tinggi, kreatif, komunikatif, kritis, dan analisis (Dalyono & Lestariningsih, 2022). Sebab tantangan global yang kompleks ini untuk guru berperan aktif dalam membentuk karakter nasionalimse bagi siswanya, peranan guru juga bukan hanya sebagai penyampai materi mata pelajaran, akan tetapi sebagai teladan yang mampu beradaptasi dengan prubahan yang terjadi (Mahardika, 2023). Oleh karena itu pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan beberapa model anatara lain model otonomi yaitu menempatkan pendidikan karakter sebagai mata pelajaran tersendiri, model integrasi dengan menyatukan nilai dan karakter yang akan dibentuk dalam setiap mata pelajaran, model ekstrakurikuler yaitu dengan memberikan kegiatan tambahan yang berorientasi pada pengembangan karakter siswa, dan model koaborasi dengan menggabungkan

ketiga model tersebut (Ahmadi Muhammad Zul et al., 2020). Selain itu juga pendidikan karakter dapat dilaksanakan melai profil pelajar pancasila(Kahfi, 2022).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penguatn pendidikan karakter dalam upaya mempertahankan identitas nasional yang berfokus pada implementasi program penguatan pendidikan karakter bagi siswa di SMPN 3 Sajingan Besar, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana dinamika implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah tersebut diterapkan dan cara mereka menghadapi hambatan yang ada pada proses penerapan PPK dalam mempertahankan identitas nasional pada masa sekarang ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas?
2. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi program penguatan pendidikan krakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi program penguatan pendidikan krakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.
3. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan PPKn khususnya terkait dengan program penguatan pendidikan karakter dalam upaya memperkuat identitas nasional bagi masyarakat diperbatasan khususnya generasi muda yang ada di SMPN 3 Sajingan Besar. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pegangan untuk penelitian yang serupa dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak SMPN 3 Sajingan Besar dalam upaya memperkuat identitas nasional lewat implementasi program penguatan pendidikan karakter bagi anak-anak di wilayah perbatasan, yang secara khusus dijabarkan sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dalam berpikir kritis guna melatih kemampuan memahami, menganalisis dan mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat selama berada di bangku perkuliahan mengenai penguatan pendidikan karakter dalam memperkuat identitas nasional. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan penelitian kedepannya.

b. Bagi Warga Sekolah

Penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai program penguatan pendidikan karakter dalam memperkuat identitas nasional.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai program penguatan pendidikan karakter, serta diharapkan peserta didik dapat senantiasa menerapkan nilai-nilai nasionalisme yang diajarkan dalam bentuk pendidikan karakter.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas ruang lingkup peneitian dalam fokus penelitian dan oprasional konsep:

1. Fokus Penelitian

Secara umum penelitan ini berfokus pada upaya sekolah dalam memperkuat nilai kebangsaan sebagai identitas nasional bagi siswa diwilayah perbatasan. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya:

1. Implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi program penguatan pendidikan krakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.
3. Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi hambatan dalam implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam mempertahankan identitas nasional di SMPN 3 Sajingan Besar Kabupaten Sambas.

2. Operasional Konsep

Peneliti melakukan definisi operasional karena untuk menghindari perbedaan dalam penafsiran pembaca terhadap istilah dari makna yang akan digunakan dalam penelitian, maka diperlukan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu gerakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa dan warga seklah lain yang berupa pengetahuan, kemauan, serta tindakan untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki pikiran, hati, dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter berdasarkan konteks pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan nilai, seperti pendidikan nilai luhur yang bersal dari budaya Indonesia itu sendiri, sebagai bentuk pembinaan kepribadian generasi muda.

b. Identitas Nasional

Identitas Nasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah indentitas nasional dalam konteks bangsa dan negara. Identitas nasional dalam kontek bangsa

berupa kebudayaan, adat istiadat dan keunikan karakter dari suatu bangsa. Sedangkan identitas nasional dalam konteks negara berupa simbol-simbol negara, lagu nasional dan bahasa. Hal tersebut dapat diterapkan dengan memberikan pendidikan yang baik dan benar pada anak mengenai pentingnya menjaga identitas nasional, jangan sampai kebudayaan dari luar mendominasi.